

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan masalah ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada siswa yang tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi di SMAN 15 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian dari 90 siswa didapatkan data bahwa sebagian besar siswa (52%) memiliki kebiasaan kadang-kadang melakukan sarapan pagi. Dari hasil wawancara dengan guru BK, mengatakan bahwa banyak siswa yang tidak melakukan sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah dengan ditandai adanya kejadian siswa pingsan saat upacara bendera.
2. Diagnosa keperawatan yaitu ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada siswa yang tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi di SMAN 15 Padang.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan antara lain bina hubungan saling percaya, pendidikan kesehatan, peningkatan kesadaran kesehatan dengan memberikan pin, peningkatan sistem dukungan dengan pembentukan *peer counselor*.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan intervensi yang sudah disusun dan pelaksanaannya sesuai situasi dan keadaan siswa. Responden diberikan penyuluhan mengenai nutrisi pada remaja dan pemberian pin “cayo breakfast”.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada responden menunjukkan dampak positif. Secara kognitif responden telah dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam diri mereka, yaitu masalah pentingnya sarapan pagi. Responden mengetahui tentang nutrisi pada remaja : fungsi zat gizi, gizi yang dibutuhkan remaja dan akibat gangguan gizi terhadap fungsi tubuh. Hasil yang didapatkan adalah sebagian besar (61%) dari responden termotivasi untuk melakukan sarapan pagi.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Puskesmas Pauh diharapkan lebih meningkatkan program promosi kesehatan tentang nutrisi pada remaja. Puskesmas dapat berkerja sama dengan pihak sekolah dalam melaksanakan program promosi kesehatan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi untuk mahasiswa keperawatan tentang penatalaksanaan kebiasaan sarapan pagi dengan cara pemberian pin.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Perlunya penelitian lanjutan terhadap hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar.

4. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui UKS yang bersifat promotif dan preventif tentang penyuluhan pentingnya kebiasaan sarapan pagi.

